

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah manfaat sumber daya alam yang memiliki nilai tinggi bagi suatu daerah yang terdapat keindahan daya tarik orang. Perkembangan pariwisata dapat menjadi suatu nilai tinggi dalam perekonomian masyarakat yang dapat menumbuhkan kebahagiaan sehingga tumbuh rasa peduli terhadap suatu bangsa.¹ Menurut (UU 1990 No.9 Pasal 1) dikutip oleh Oka A.Yoeti, pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata yang meliputi objek dan daya tarik serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggara pariwisata.²

Pariwisata adalah segala sesuatu kegiatan yang dapat menjadi penunjang pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pengembangan pembangunan pariwisata mempunyai beberapa kebijakan yaitu mengembangkan, meminimalisasi, dan mengintensifkan objek wisata yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Pembangunan pariwisata disertai dengan kemampuan dalam perencanaan, pengelolaan serta pengoperasian agar kegiatan pengelolaan pembangunan dapat tercapai dengan baik. Pariwisata juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu daerah dalam melaksanakan terciptanya kondisi yang diharapkan. Untuk itu, strategi pengembangan pariwisata sangatlah penting dalam mengembangkan pembangunan lokasi untuk menarik wisatawan dengan objek dan daya tariknya.³

Objek dan daya tarik wisata dapat dilihat melalui sapta pesona. Sapta pesona merupakan kondisi yang dapat dicapai untuk menarik wisatawan berkunjung ke destinasi wisata yang memiliki tujuh jenis diantaranya aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan tak terlupakan. Sapta pesona merupakan unsur

¹ Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, (*Jurnal CIVIC, Vol. 1 No. 2 2011*), 89 diakses pada tanggal 13 September 2021.

² Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pembangunan Pariwisata*, (Jakarta timur: PT Balai Pustaka 2016), 334.

³ Hugo Itamar, A.Sumsu Alam, Rahmatullah, Strategi Pengembangan Pariwisata di kabupaten Tana Toraja, (*Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.7, No.2, juli, 2014*), 93 diakses pada tanggal 13 September 2021.

pokok yang dapat meningkatkan perkembangan wisata desa Jrahi.⁴

Desa Jrahi merupakan desa yang terletak di kaki gunung muria dengan keindahan alam yang sangat menarik dan suasana sejuk. Keindahan yang dimiliki desa Jrahi sudah menjadi daya tarik tersendiri di mana dilihat dari sisi budaya karena memiliki sifat wujud nyata dalam toleransi beragama dan keindahan alamnya. Sumber daya alam desa jrahi merupakan aset yang dapat dijadikan pariwisata, didukung dengan potensi alam yang dilengkapi dengan embung buatan. Industri pariwisata yang dimiliki desa Jrahi termasuk wisata alam dan wisata religi diantaranya yaitu Wisata Pancuran Songo, Air Grenjengan Sewu, Vihara Shadhagiri, Embung Mini Jrahi.⁵

Kondisi kerukunan antar umat beragama di desa Jrahi Mutlak harus dipertahankan, hal ini dapat dilihat dari data kondisi keagamaan bahwa desa jrahi mempunyai tiga agama dan satu aliran kebatinan yakni Islam, Kristen, dan Buddha. Desa Jrahi mempunyai dasar kerukunan umat beragama sebagaimana yang terdapat pada sila ke tiga yaitu persatuan Indonesia. Mereka hidup sendiri-sendiri, tidak saling mengganggu dan hidup berdampingan dengan baik, selain menjaga diri sendiri dan saling menghormati agama masing-masing, mereka juga merasa tidak terganggu oleh umat agama lain.

Sikap toleransi dalam keberagaman yang ada di desa Jrahi ini bisa terwujud bukan karena ada unsur tuntutan dari pihak lain, akan tetapi semuanya terjadi atas kesadaran dari pribadi masing-masing. Desa Jrahi merupakan desa yang mengaplikasikan nilai-nilai toleransi dalam membangun kesatuan masyarakat supaya kuat. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari masyarakat desa Jrahi dituntut untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama umat beragama. Dari sini, maka muncul upaya- upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk saling menjaga kerukunan dan sikap toleransi antar umat

⁴ Ade Irma Suryani, Strategi pengembangan pariwisata lokal, (*Jurnal Spesial: Progam Studi Pendidikan Geografi SKTIP PGRI Sumatra Barat*) 35. Diakses pada 13 September 2021

⁵ Imanuel Jaya, Strategi pengembangan pariwisata budaya lokal studi di Dinas kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga di kabupaten Barito Utara, (*Jispar, Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Pemerintahan, Volume 9 Issue 1 2020*) 48.

beragama dalam berpartisipasi membangun pariwisata agar dapat berkembang menjadi baik.

Keindahan potensi sumber daya alam yang dimiliki desa Jrahi perlu diberdayakan untuk mengembangkan pariwisatanya. Salah satu cara untuk mengetahui pengembangan pariwisata yaitu dengan melihat perkembangan objek tempat wisata dan prasarana wisata. Perencanaan strategi pengembangan pariwisata desa Jrahi dimulai dari pengembangan atraksi, pengembangan aksesibilitas, pengembangan akomodasi, dan pengembangan pelayanan tambahan. Berdasarkan strategi yang ingin dilakukan dalam mengembangkan pariwisata di desa Jrahi dapat mengkaji faktor pendukung dan penghambat perkembangan pariwisata desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul *“Strategi Pengembangan Masyarakat toleran dalam Membangun Moderasi Beragama (Studi Kasus Masyarakat Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati).”*

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Masyarakat toleran dalam Membangun Moderasi Beragama (Studi Kasus Masyarakat Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati).” ini memiliki fokus: aktor, tempat, dan juga kegiatan yang diteliti. Subjek penelitian ini yaitu pemerintahan desa, pengelola pariwisata, dan masyarakat desa jrahi. Penelitian ini bertempat di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati. Kegiatan yang diteliti adalah Strategi Pengembangan Pariwisata Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati (Studi Kasus Wisata Alam Air Terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan wisata air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan wisata air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian dapat menggunakan mulai dari teori hingga praktis. Manfaat dari penelitian ini memiliki sifat teoristis, yaitu memberikan pengetahuan, tetapi tidak menolak manfaat praktiknya dari penyelesaian masalah. Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini memiliki aplikasi teoristis sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ilmu sosial, terutama untuk Program penelitian Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian serupa, yaitu penelitian yang berkaitan dengan isu-isu pengembangan masyarakat, terutama dalam pengelolaan pariwisata di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

Penelitian Praktis memiliki aplikasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mempertimbangkan pembentukan kebijakan yang berkaitan dengan Analisis SWOT Strategi Pengembangan pariwisata desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.
- b. Memberikan wacana untuk mengembangkan strategi pariwisata desa

jrahi terhadap pengelola pariwisata dan masyarakat di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau garis yang luas dari setiap bagian yang paling relevan, kemudian diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan disusun:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, pengesahan majelis ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau grafik (jika ada).

2. Bagian Utama

Bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari 5 bab, antara bab 1 dengan bab lain saling terhubung karena merupakan suatu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Bab yang ke dua, membahas tentang pembahasan yang dalam. Kerangka teori terdiri dari: strategi, pengembangan pariwisata, analisis SWOT, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ke tiga, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ke empat, mendiskripsikan gambaran objek dalam penelitian,

deskripsi data hasil penelitian, dan menganalisis data hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab yang terakhir, mendeskripsikan kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, analisis data, transkrip wawancara, dan dokumen sumber.

